

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penyebaran kuesioner dengan 29 pertanyaan kepada 400 responden dan mengolah data dari hasil yang telah didapat. Berdasarkan rumusan masalah peneliti menjabarkan Untuk mengetahui “bagaimana pengaruh intensitas menonton konten video TikTok @Vahlevialan terhadap tingkat pengetahuan mengenai kesehatan seksual?”. Dari hasil yang didapatkan maka peneliti menyimpulkan bahwa intensitas dalam menonton konten @Vahlevialan mempengaruhi pengetahuan seksual para followersnya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel Intensitas menonton video konten tiktok dengan Pengetahuan kesehatan seksual diperoleh koefisien korelasi  $r = 0,509$ ;  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Intensitas menonton video konten tiktok dengan Pengetahuan kesehatan seksual, artinya semakin tinggi Intensitas menonton video konten tiktok maka semakin tinggi pula Pengetahuan kesehatan seksual tersebut. Harus bilang hubungannya cukup

Demikian sebaliknya, semakin rendah Intensitas menonton video konten tiktok maka semakin rendah pula Pengetahuan kesehatan seksual -nya. Dari hasil analisis korelasi didapatkan korelasi antara Intensitas menonton video konten tiktok dengan Pengetahuan kesehatan seksual adalah 0,509. Hal ini menunjukkan hubungan yang ‘sedang’ atau cukup antara Intensitas menonton video konten tiktok dengan Pengetahuan kesehatan seksual.

Kemudia nilai yang dihasilkan dari tabel koefisien determinasi Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah koefisien determinasi sebesar 26% berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai Kesehatan seksual, dimana masih memungkinkan terdapat factor lain dalam meningkatkan pengetahuan mengenai Kesehatan seksual selain intensitas menonton.

Dan terakhir, peneliti juga menyimpulkan untuk Intensitas menonton video konten tiktok adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Intensitas menonton video konten tiktok, secara simultan berpengaruh terhadap pengetahuan kesehatan seksual.

Dari data yang telah dihasilkan yaitu data variable X intensitas menonton, menghasilkan bahwa intensitas menentukan kualitas dan juga tingkat kedalaman yang juga meliputi kemampuan, dan juga daya konsentrasi terhadap sesuatu yang ingin diketahui, dilihat dari tingkat keseringan dan juga dari tingkat kedalaman daya sikap seseorang pada objek tertentu. Intensitas dapat dipahami sebagai tingkat keseringan atau frekuensi dan juga kualitas kedalaman menonton durasi dan juga daya konsentrasi menonton.

Intensitas menonton juga dapat dinilai dari perhatian, yang merupakan waktu dan tenaga seseorang untuk menonton video yang telah disajikan. Penghayatan, yaitu pemahaman dan penyerapan informasi yang dipahami dan juga dinikmati dan disimpan sebagai informasi yang baru. Factor lainnya adalah durasi yaitu lamanya seseorang yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan. Yang terakhir adalah frekuensi, yang merupakan banyaknya individu melakukan pengulangan.

Para responden yang telah sesuai dengan kriteria, yang berjumlah 400 orang mereka memenuhi konsep yang sesuai dari intensitas menonton bahwa mereka melakukan pengulangan dalam menonton konten video @vahlevialan, mereka memiliki waktu luang untuk menonton konten dan juga mereka melakukan video secara berulang.

Selain intensitas menonton terdapat factor lain yaitu variable Y yang merupakan Tingkatan pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Dan pengindraan dapat terjadi melalui pancaindra yang dimiliki manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Tingkatan pengetahuan dapat dibagi menjadi 6 yaitu, Tahu dapat diartikan sebagai memanggil memori yang telah ada, yang merupakan tingkatan terendah. Yang selanjutnya adalah memahami bukan hanya sekedar tahu akan objek tersebut, tapi orang tersebut dapat menjelaskan objek yang telah diketahuinya.

Aplikasi, dapat diartikan memahami objek yang telah dimaksud dan dapat digunakan pada situasi yang berbeda. Lalu Analisis adalah kemampuan seseorang yang dapat menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan diantara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui..

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Dalam penelitian ini peneliti melihat intensitas menonton dapat meningkatkan pengetahuan sampai di Aplikasi yaitu para responden melakukan pengaplikasian dari konten yang telah mereka tonton mengenai Kesehatan seksual, mereka lebih memperhatikan lagi Kesehatan seksual mereka.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Penelitian selanjutnya dapat melihat atau meneliti aspek yang berbeda dari penelitian ini, meneliti hal yang belum pernah diteliti oleh peneliti lain guna memperoleh pengetahuan baru dan menambahkan referensi untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya dapat mengkaji Kembali variable X ataupun variable independent lainnya diluar yang di teliti oleh peneliti, karena pada penelitian ini factor X memiliki presentase 26% yang mempengaruhi tingkatan pengetahuan. Contoh lainnya bisa mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok. Teori yang di gunakan pada penelitian Uses and Gratification adalah suatu teori yang digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media sosial.
2. Peneliti lain dapat menggunakan akun tiktok lain yang berbeda guna melihat apakah akan mendapat hasil yang serupa seperti, penelitian pada akun @Vahlevialan mengenai kesehatan seksual.

### 5.2.2 Saran Praktis

Karena banyak terdapat banyak akun serupa yang membahas mengenai kesehatan seksual dengan *followers* terbanyak, maka para konten kreator diharapkan bisa menyajikan konten yang lebih menarik dan informatif untuk dapat meningkatkan *followers* dan lebih meningkatkan interaksi dengan *followers*. Seperti melakukan *giveaway* ataupun dengan Q&A, guna meningkatkan interaksi dengan para *followers*.

